

TUNTUNAN PUASA RAMADHAN

Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag.
Dosen Prodi Muamalat FAI-UMY
Anggota Divisi Fatwa dan
Pengembangan Tuntunan MTT PPM

(183)

(184)

(185)

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa, (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu

Pengertian Puasa

- Puasa secara bahasa berarti menahan diri.
- Puasa menurut istilah adalah menahan diri dari makan, minum, jimak dan hal-hal lain yang membatakannya sejak terbit fajar hingga terbenam matahari dengan niat

Yang wajib berpuasa

1. Muslim.
2. Akil baligh
3. Sehat
4. Mukim (tidak sedang bepergian)
5. Kuat
6. Tidak sedang haid atau nifas

Syarat sahnya puasa

- Muslim
- Berakal
- Tidak sedang haid/nifas.

Rukun Puasa

1. Niat puasa. Untuk puasa wajib, niat dilakukan pada malam hari.
2. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenam matahari.

Dispensasi tidak berpuasa Ramadhan

- A. Boleh tidak berpuasa, tapi harus mengqadla' di di luar bulan Ramadhan, yaitu:
1. Orang sakit yang masih ada harapan sembuh.
 2. Orang yang sedang bepergian
- A. Boleh tidak berpuasa tapi harus membayar fidyah, yaitu bagi orang-orang yang berat untuk berpuasa:
1. Orang sakit yang tidak ada harapan sembuh.
 2. Orang tua yang tak kuat berpuasa.
 3. Wanita hamil.
 4. Wanita menyusui.
 5. Pekerja berat.

Tidak boleh berpuasa

1. Wanita haid
2. Wanita yang sedang nifas.

Mereka wajib mengqadla' puasa di luar Ramadhan sebanyak puasa yang ditinggalkan

Hal-hal yang membatalkan puasa

- Sengaja makan dan minum di siang hari. Bila terlupa makan dan minum di siang hari, maka tidak membatalkan puasa.
- Dengan sengaja menyetubuhi istri di siang hari Ramadhan.
- Mengeluarkan mani dengan sengaja.
- Haid atau nifas di siang hari Ramadhan

HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI SAAT BERPUASA

1. Berkata atau melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti berbohong, ghibab, memfitnah, berkata kotor, membuat gaduh, dll.

(33 / 3) -

:

:

(8 / 1) -

«

»

HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI SAAT BERPUASA

(157 / 3) -

-

-

» -

-

.

.«

HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI SAAT BERPUASA

2. Berkumur dan menghirup air secara berlebihan.

(54 / 1) -

.«

»

.

.«

HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI SAAT BERPUASA

3. Mencium istri di siang hari jika tidak mampu menahan syahwat:

(135 / 3) -

-

-

-

-

.

HAL-HAL YANG BOLEH DIKERJAKAN WAKTU

IBADAH PUASA.

1. Menyiram air ke atas kepala pada siang hari karena haus ataupun udara panas, demikian pula menyelam kedalam air pada siang hari.
2. Menta'khirkan mandi junub setelah adzan Shubuh.
3. Berbekam pada siang hari.
4. Mencium, menggauli, mencumbu istri tetapi tidak sampai bersetubuh di siang hari.
5. Beristinsyak (menghirup air kedalam hidung)terutama bila akan berwudhu, asal tidak dikuatkan menghirupnya.
6. Disuntik di siang hari.
7. Mencicipi makanan asal tidak ditelan. .

Amalan-amalan yang dianjurkan

1. Melaksanakan shalat qiyamu ramadhan:
2. Mengakhirkan sahur
3. Menyegerakan berbuka puasa
4. Berdoa ketika berbuka
5. Memperbanyak shadaqah
6. Mempelajari Al-Quran
7. I'tikaf di masjid, terutama pada 10 terakhir di bulan Ramadhan.

Melaksanakan shalat qiyamu ramadhan:

(177 / 2) -

-

-

»

«

Mengakhirkan sahur dan Menyegerakan berbuka

ففي الصحيحين أنه صلى الله عليه وسلم قال: "لا يزال
الناس بخير ما عجلوا الفطر" (متفق عليه من حديث
سهل بن سعد، كما في اللؤلؤ والمرجان -668).
"تسحروا فإن في السحور بركة" (متفق عليه، اللؤلؤ
والمرجان -665).